

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bentuk teknologi sebagai alat penyampaian informasi diantaranya adalah radio, televisi, telepon, majalah dan lain-lain. Dalam komunikasi massa harus bisa menjelaskan berbagai fenomena yang berkaitan erat dengan aktifitas manusia. Karena media massa sebagai alat utama dalam komunikasi massa. Artinya bahwa media massa mempengaruhi kehidupan manusia.¹

Sarana informasi yang mampu menjangkau masyarakat luas diantaranya adalah radio. Radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan juga bisa merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara).²

Media radio merupakan media auditif (hanya bisa di dengar). Media radio telah mengalami perkembangan yang cukup lama sebelum menjadi media komunikasi massa seperti sekarang ini. Kini radio bukan saja sebagai sarana hiburan bagi masyarakat tetapi sebagai lembaga sosial, radio juga di

¹ Syaiful Rohim, *Teori Komunikasi Massa, Perspektif, Ragam dan Aplikasi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 161

² <http://id.wikipedia.org/wiki/radio>. diakses 05 April 2010

tuntut untuk ikut bertanggung jawab dalam memberikan pendidikan dan motivasi kepada masyarakat untuk menuju kehidupan dan kepribadian yang lebih baik melalui program-program siarannya yang di harapkan dapat membantu masyarakat menjawab tantangan hidup. Media radio merupakan sarana komunikasi yang berkemampuan melaksanakan mobilitas sosial. Mobilitas sosial dan perubahan masyarakat, dengan sendirinya akan mengakibatkan perubahan nilai.³

Bagi khalayak siaran yang baik adalah yang wajar, selera khalayak harus menjadi salah satu acuan dalam merencanakan siaran, namun pengelola siaran harus bijaksana, pengelola siaran harus mampu mengkombinasikan selera khalayak dengan kebijaksanaan, nilai-nilai (norma, etika dan estetika) dan aturan main yang berlaku. Dalam hal ini pengelola siaran khususnya pengelola bidang siaran harus bekerja di atas kesadaran bahwa siaran radio memiliki dampak luas di masyarakat, bahkan mampu menciptakan kebaikan dan atau sebaliknya di masyarakat.⁴

Radio merupakan media yang dianggap efektif dalam penyampaian informasi pada masyarakat, sebab radio merupakan alat informasi yang paling banyak dimiliki masyarakat dengan harga yang bisa dijangkau pula, karena radio mempunyai daya persuasi yang khusus bagi masyarakat pendengar, kapan pun dan dimanapun salah satunya adalah dalam penyiaran keagamaan. Ketepatan dalam penyampaian nilai-nilai keagamaan melalui radio inilah yang

³ Phil. Astrid S. Susanto, *Komunikasi Massa 2*, (Jakarta: Binacipta, 1980), hal. 23

⁴ J.B.Wahyudi, *Dasar-Dasar Manajemen Penyiaran*, (Jakarta: Pustaka Utama, 1994), hal.

lebih memudahkan daya tarik masyarakat terhadap nilai-nilai keagamaan yang disiarkan oleh radio PERSADA FM dalam membangun citra keagamaan.

Beberapa acara dalam membangun citra melalui siaran radio PERSADA FM meliputi pengajian-pengajian kitab islami. Citra merupakan tujuan utama dan sekaligus merupakan hasil yang hendak di capai. Pengertian citra itu sendiri abstrak (*intangible*) dan tidak dapat diukur secara matematis, tetapi wujudnya bisa dirasakan dari hasil penilaian baik dan buruk, seperti penerimaan dan tanggapan baik positif maupun negatif yang khususnya datang dari publik (khalayak sasaran) dan masyarakat luas pada umumnya.⁵

Sebagai sarana penyiaran agama radio juga dapat memberikan rangsangan terhadap persepsi atau tanggapan dan tingkah laku bagi masyarakat banyak. Masyarakat sensitif terhadap informasi, bahkan menjadi salah satu kebutuhan pokok selain kebutuhan sandang, pangan dan papan. Semakin banyak orang berhubungan dengan informasi, maka akan semakin banyak pula pengetahuan bagi dirinya. Di dalam proses komunikasi sosial, peran ideal radio sebagai media publik adalah mewedahi sebanyak mungkin kebutuhan dan kepentingan pendengarnya.

Program radio harus dikemas sedemikian rupa agar menarik perhatian dan dapat diikuti sebanyak mungkin orang. Jumlah stasiun radio yang semakin banyak mengharuskan pengelola stasiun untuk semakin jeli membidik audiennya.⁶

⁵ Elvinaro Ardianto, *Public Relation Praktis*, (Bandung: Widja Padjadjaran, 2008), hal. 131

⁶ Morissan, *Manajemen Media Penyiaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 220

Komunikasi massa melalui media radio dalam membentuk citra yang baik dari suatu organisasi akan mempunyai dampak yang menguntungkan. Sedangkan citra yang jelek akan merugikan organisasi. Citra yang baik berarti masyarakat (khususnya konsumen) mempunyai kesan positif terhadap suatu organisasi. Sedangkan citra yang kurang baik berarti masyarakat mempunyai kesan yang negatif.⁷ Citra adalah kesan yang diperoleh seseorang berdasarkan fakta-fakta atau kenyataan. Untuk mengetahui citra seseorang terhadap suatu obyek dapat diketahui dari sikapnya terhadap obyek tersebut.⁸

Radio PERSADA FM untuk membuat strategi–strategi dalam membangun citra baik berupa pengambilan tindakan secara sengaja dan terencana dalam upaya–upayanya mempertahankan, menciptakan, dan memelihara pengertian antara organisasi dan masyarakatnya. Supaya mendapatkan respon positif dari masyarakat Drajat Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan dalam menjadikan radio PERSADA FM semakin eksis di tengah–tengah masyarakat Drajat, sehingga radio PERSADA FM dapat kepercayaan dari masyarakat Drajat maupun dari masyarakat luas dalam acara siaran keagamaannya.

Program siaran acara radio PERSADA FM banyak acara yang bernuansa keagamaan yang berupa pengajian–pengajian kitab yang disampaikan langsung oleh pimpinan pondok pesantren sunan Drajat, yang sampai saat ini mendapatkan perhatian yang tinggi dari masyarakat. Sampai dengan saat ini siaran tersebut selalu dilakukan proses rekaman yang bermutu

⁷Elvinaro Ardianto. *Public Relation*, hal. 134

⁸ Soleh Soemirat. Elvinaro Ardianto, *Dasar-Dasar Public Relation*, (Bandung: Rosda 2008), hal. 114

baik, dari semua rekaman pengajian yang ada, dapat melakukan jaringan dengan radio lain di dalam dan luar kota untuk disiarkan ulang oleh mereka. Sampai saat ini program tersebut telah dan masih tetap disiarkan oleh Radio Ronggo Hadi Lamongan.

Dari hasil rekaman pengajian tersebut juga telah dituangkan dalam bentuk CD yang nantinya akan dibeli secara bebas oleh masyarakat di pasaran, hal ini secara langsung akan memberikan nilai-nilai positif bagi radio PERSADA FM dalam membangun citra yang positif. Program siaran Radio PERSADA FM mempunyai peranan penting yang sehat dan mendapatkan jaminan mutu dalam kehidupan sosial terutama dalam mendapatkan dan mencari informasi yang tepat dan benar.

Program pengajian yang telah mendapatkan perhatian yang baik dari masyarakat juga sebagai sarana informasi yang tepat pula. Dengan memberikan informasi yang tepat, dapat membidik masyarakat sebagai sumber belajar, yang mencerminkan transmisi nilai dan peradaban yang baik dengan landasan yang ada pula masyarakat dapat melahirkan inovasi yang baru.

Program musik sebagai komponen yang tidak terlepas dari program lainnya, atau sebagai faktor non penunjang dari program pengajian sebagai muatan utamanya. Sampai saat ini program siaran musik masih tetap di fokuskan pada musik dangdut dan campur sari. Hal ini berkaitan dengan potensi dan karakter masyarakat Paciran, khusus masyarakat di desa Drajat yang senang dan enjoy dengan musik dangdut dan campur sari. Musik yang

dihadirkan sampai dengan saat ini terdapat musik dangdut, campur sari, pop, qosidah, dan juga melibatkan pendengar anak-anak dengan menghadirkan musik anak-anak setiap hari minggu. Meskipun diketahui lagu anak-anak semakin waktu hampir tidak ada lagi lagu yang baru hadir di masyarakat. Namun khusus musik religius atau musik qosidah Pondok Pesantren Sunan Drajat selalu dan sudah sering memproduksi album yang sampai dengan saat ini sudah mencetak banyak bintang dan penyanyi qosidah. Radio PERSADA FM dijadikan sebagai media promosi yang dapat memperkenalkan album tersebut kepada masyarakat luas.

Segmentasi yang akan di bidik adalah mereka yang selalu senang dan suka pada kajian agama Islam yang disampaikan langsung oleh Prof. Dr. KH. Abdul Ghofur pada pagi hari jam 0,6 sampai 07,30, serta siaran ulang atau rekaman pada sore hari jam 0,4 sampai jelang adzan Magrib dan malam dini hari mulai jam 12 malam sampai 2 dini hari, melihat dari estimasi manajemen dengan didukung referensi yang ada, diharapkan sebagai target pendengar, dengan jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas sebagai pendengar terbanyak dan pendidikan Akademik juga diharapkan sebagai target dari segmentasi yang diharapkan.

Kaum pria juga sebagai prioritas utama sebagai pendengar dibandingkan kaum wanita. Dari usia pendengar sebagai segmentasi pendengar Radio Persada FM diharapkan dewasa muda antara usia 21 sampai 30 tahun dan tidak menutup kemungkinan pendengar yang berusia diatas 50 tahun yang masuk kelompok dewasa tua.

Kawasan desa Drajat Kecamatan Paciran yang dekat dengan pantai dengan pekerjaan terbanyak adalah nelayan serta petani. Status ekonomi sosial sebagai segmentasi pendengar dengan ukuran Rp. 500,000 sampai Rp. 1.500.000. Golongan pekerjaan wiraswasta yang saat ini juga semakin banyak dijadikan sebagai bagian dari target segmen pendengar Radio Persada FM.

Berdasarkan latar belakang tersebut menjadikan peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam tentang respon masyarakat Drajat karena menurut peneliti masyarakat Drajat ilmu keagamaannya lebih baik, dan menyusunnya dalam sebuah skripsi yang berjudul: "Respon Masyarakat Tentang Pencitraan Radio PERSADA FM Sebagai Radio Keagamaan (Studi Pada Desa Drajat Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan)".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang diteliti, perlu kiranya difokuskan permasalahannya. Dalam hal ini sebagai berikut :

1. Bagaimana respon masyarakat di Desa Drajat Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan terhadap acara keagamaan pada radio PERSADA FM?
2. Bagaimana respon masyarakat di Desa Drajat Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan dalam pencitraan radio PERSADA FM sebagai radio keagamaan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah tersaji, peneliti kali ini memiliki tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui respon masyarakat di Desa Drajat Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan terhadap acara keagamaan pada radio PERSADA FM?
2. Untuk mengetahui respon masyarakat di Desa Drajat Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan dalam pencitraan radio PERSADA FM sebagai radio keagamaan?

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Manfaat Teoritis

Sebagai masukan atau sumbangan pada bidang Ilmu Komunikasi umumnya. Serta dapat dijadikan bahan koreksi yang konstruktif untuk mengembangkan dan menambah pemahaman diri peneliti.

2. Manfaat Praktis

Sebagai bahan masukan atau sumbangan keilmuan untuk Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya. Serta sebagai bahan pertimbangan atau pemacu radio PERSADA FM untuk melakukan pencitraan tentang keagamaan.

E. Definisi Konsep

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi, maka peneliti perlu menjelaskan makna dan maksud masing-masing istilah pada judul skripsi “Respon Masyarakat Tentang Pencitraan Radio PERSADA FM Sebagai Radio Keagamaan (Studi Pada Desa Drajat Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan)”. Adapun istilah yang perlu peneliti jelaskan adalah sebagai berikut:

1. Respon

Respon adalah pemindahan atau pertukaran informasi timbal balik dan mempunyai efek.⁹ Respon merupakan reaksi penolakan atau persetujuan dari diri seseorang setelah menerima pesan. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa respon merupakan kecenderungan seseorang untuk memberikan pemusatan perhatian pada sesuatu diluar dirinya karena ada stimuli yang mendorong. Respon yang di maksud peneliti disini merupakan respon kognitif berupa pemahaman.

2. Masyarakat

Masyarakat adalah golongan besar atau kecil terdiri dari beberapa manusia yang dengan atau karenanya sendirinya bertalian secara golongan dan pengaruh-mempengaruhi satu sama lain.¹⁰ Masyarakat dalam penelitian ini yaitu masyarakat di desa Drajat Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan yang merupakan menjadi salah satu target pendengar radio PERSADA FM.

⁹ Winarni, *Komunikasi Massa*, (Malang : UMM Press, 2003), hal. 58

¹⁰ Hassan Shadily, *Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hal. 47

3. Citra

Citra adalah suatu gambaran yang memiliki karakteristik tentang mental, ide yang dihasilkan oleh imajinasi atau kepribadian yang ditunjukkan kepada publik atau seseorang, organisasi atau sebagainya.¹¹ Citra yang dimaksud peneliti disini adalah bagaimana masyarakat di desa Drajat yang menjadi target pendengar radio PERSADA FM dalam memahami pencitraan yang dilakukan radio PERSADA FM sebagai radio keagamaan.

4. Radio PERSADA FM

Radio adalah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas dan merambat lewat udara dan juga bisa merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara, karena gelombang ini tidak memerlukan medium pengangkut (seperti molekul udara)¹². Sedangkan radio PERSADA FM sendiri radio yang terletak di desa Drajat, kecamatan Paciran, kabupaten Lamongan

5. Agama

Suatu keyakinan dan kepercayaan kepada Tuhan, akidah.¹³ Radio PERSADA FM menyiarkan acara pengajian-pengajian keagamaan dalam membangun citra (*image*) di masyarakat desa Drajat Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

¹¹ Sandra Oliver, *Strategi Publik Relations*, (Esensi Erlangga Group, 2007), hal. 50

¹² <http://id.wikipedia.org/wiki/radio> . diakses 05 april 2010

¹³ Pius A Partanto. M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya, Arkola, 1994), hal. 9

Dengan demikian maka defenisi konsep yang atau makna dari judul skripsi “Respon Masyarakat tentang Pencitraan Radio PERSADA FM sebagai Radio Keagamaan” adalah tanggapan atau reaksi balik dari masyarakat drajat terhadap gambaran (*image*) Radio PERSADA FM sebagai radio yang menyiaran acara keagamaan. Yang berupa respon kognitif pemahaman.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan skripsi ini, peneliti memba gi atas beberapa bab. Pada tiap–tiap bab di bagi atas beberapa sub, yang mana isinya antara satu dengan yang lain saling berkaitan dengan maksud agar mudah untuk dipahami.

Adapun sistematika pembahasan penulisan skripsi ini adalah :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KERANGKA TEORETIK

Pada ba b ini berisikan tentang kajian pustaka, kajian teoritik, dan penelitian terdahulu yang relevan dengan judul skripsi yang peneliti ambil.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian yang dipakai, subyek penelitian, jenis dan sumber data, tahap-tahap penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, serta teknik pemeriksaan keabsahan data.

BAB IV : PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan tentang setting penelitian, yakni gambaran singkat tentang radio PERSADA FM, gambaran umum masyarakat di desa Drajat Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan, penyajian data, analisis data serta pembahasan tentang respon masyarakat di desa Drajat Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan terhadap pencitraan radio PERSADA FM sebagai radio keagamaan, dan juga program acara radio PERSADA FM yang diinginkan oleh masyarakat di desa Drajat Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan bab terakhir dalam penulisan skripsi yang nantinya akan memuat kesimpulan dan saran.